

PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PRODUK TABUNGAN TABAH DI BMT NU CERMEE

Sutriyono

Email : sutriyono74dafa@gmail.com
Program Studi Hukum Ekonomi Syariah
STIS Darul Falah Bondowoso

Abstract

One sign of the strength of Muslims is a strong economy. To build a strong Islamic economy requires extra effort in instilling understanding and practice with the saving movement. The impact of saving activities cannot be felt quickly, but it takes patience. Saving is a way for people to avoid the lifestyle of consumerism. BMT NU Cermee as a sharia financial institution has provided savings products that can be used as an alternative in saving funds, one of which is the Tabah savings product. The purpose of this research is to describe the Tabah savings product service and its impact on improving the community's economy. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques of interviews, observation, and documentation.

The results showed that the Tabah savings product service can help "resilience" the community's economy. This means that Tabah savings have not been able to significantly improve the community's economy.

Key words: *improvement, economy, savings*

Abstrak

Salah satu tanda kuatnya umat islam adalah ekonominya kuat. Untuk membangun ekonomi masyarakat islam yang kuat dibutuhkan upaya ekstra dalam menanamkan pemahaman dan praktik dengan gerakan menabung. Dampak kegiatan menabung memang tidak dapat dirasakan secara cepat, tapi butuh kesabaran. Menabung adalah satu cara agar masyarakat terhindar pola hidup konsumerisme. BMT NU Cermee sebagai lembaga keuangan syariah telah menyediakan produk-produk tabungan yang bisa dijadikan alternatif dalam menyimpan dana, satu diantaranya adalah produk tabungan Tabah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan layanan produk tabungan Tabah dan dampaknya bagi peningkatan ekonomi masyarakat. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan produk tabungan Tabah dapat membantu "ketahanan" ekonomi masyarakat. Artinya bahwa tabungan Tabah belum mampu meningkatkan ekonomi masyarakat secara signifikan.

Kata kunci: *peningkatan, ekonomi, tabungan*

PENDAHULUAN

Koperasi Jasa Keuangan Syariah *Baitul Maal wat Tamwil* Nahdlatul Ulama adalah salah satu koperasi yang awalnya bergerak di bidang usaha simpan pinjam bagi anggotanya. Semangat dan motivasi tinggi dari pengurus koperasi yang awal pembentukannya ditujukan untuk membantu pedagang kecil, seperti penjual rujak dan soto, terlepas dari jeratan rentenir itu,

BMT NU Cabang Cermee adalah satu BMT yang berada dibawah naungan NU yang bergerak dibidang pelayanan jasa penghimpunan dan penyaluran dana keuangan. BMT NU Cermee mempunyai banyak layanan produk yang dapat diakses oleh masyarakat luas dalam rangka peningkatan ekonomi keluarga.

Dalam ajaran Islam, konsep menabung bukan untuk mencari imbalan materi, melainkan menyimpannya untuk keperluan di kemudian hari. Penabung menyimpan uang dengan berbagai alasan, semisal untuk keperluan anak mereka yang akan masuk perguruan tinggi beberapa tahun ke depan, atau sebagai jaminan hari tua beberapa dekade ke depan.¹

BMT NU Jawa Timur Cabang Cermee merupakan salah satu Lembaga Keuangan Syariah yang salah satunya bergerak dibidang tabungan. Dengan cara yang sedikit berbeda dari Lembaga Keuangan Syariah yang lain BMT NU Jawa Timur Cabang cermee memberikan pelayanan antar jemput tabungan yang hal ini banyak mendapat apresiasi dari masyarakat, sehingga banyak yang bergabung menjadi anggota di BMT NU Jawa Timur Cabang Cermee. Ada 8 produk tabungan yang ditawarkan di BMT NU Jawa Timur Cabang Cermee yaitu, tabungan Siaga (simpanan anggota), tabungan Siddiq Fathonah, tabungan Sajadah, tabungan si Berkah, tabungan Sahara, tabungan Sabar, tabungan Tabah, dan tabungan Tarawi. Dari ke 8 tabungan yang telah di paparkan di atas, tabungan Tabah merupakan tabungan yang banyak diminati dan digunakan masyarakat karena sistemnya bisa diambil kapan saja dan tabungan ini merupakan simpanan yang bisa mempermudah nasabah memenuhi kebutuhan sehari-hari. Setoran dan penarikan dapat di lakukan kapan saja dan memperoleh keuntungan bagi hasil 40%. Tabungan ini menggunakan akad Mudlarabah Muthlaqoh, setoran awal Rp.10.000 dan selanjutnya minimal Rp.2.500.

¹ Mankiw, N.Gregory., 2006, *Pengantar Ekonomi Makro Edisi 3*, Jakarta: Salemba Empat hal.84

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pelayanan produk tabungan Tabah BMT NU Cermee dan dampaknya terhadap peningkatan taraf ekonomi masyarakat.

KAJIAN TEORI

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.² Sedangkan perekonomian yang mempunyai dasar ekonomi berasal dari kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* adalah rumah tangga dan *nomos* berarti mengatur. Dari kata dasar ekonomi tersebut lalu mendapat imbuhan *per-* dan *an-* sehingga menjadi kata perekonomian yang memiliki pengertian tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup.³

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Tabungan merupakan salah satu instrumen bank untuk menghimpun dana. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet dan giro, dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁴

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini berada di Desa Suling Wetan Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso tepatnya di BMT NU Cabang Cermee. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mendapat informasi tentang alasan menabung melalui layanan produk Tabah, dan manfaatnya. Observasi dilakukan dalam rangka melihat langsung dilapangan dampak menabung oleh masyarakat. studi dokumen dilakukan untuk

² Moeliono, 1988 *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, hal. 158)

³ Gunawan Sumodiningrat, 1998 *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm.24.

⁴ *Undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*, Jakarta: Bank Indonesia

memperoleh data tentang penabung, rekam kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik sampel menggunakan purposive sampling. Proses verifikasi data melalui penyajian, reduksi, dan penarikan kongklusi.

PEMBAHASAN

LAYANAN PRODUK TABUNGAN

Berdasarkan kajian dan analisis selama penelitian di BMT NU Cabang Cermee dapat dideskripsikan beberapa layanan produk tabungan yang ada di BMT NU Cabang Cermee sebagaimana berikut.

1. SIAGA (simpanan anggota)

Menjadi anggota sekaligus pemilik BMT NU dengan bagi hasil yang menguntungkan yaitu 70 % dari SHU dengan menggunakan akad musyarakah .SIAGA terdiri dari: SIAGA pokok di bayar satu kali sebesar 100.000; SIAGA wajib per bulan Rp.20.000;dan SIAGA khusus dibayar kapan saja dengan setoran minimal Rp.100.000. SIAGA pokok dan wajib hanya dapat ditarik ketika berhenti dari ke anggotaan sedangkan SIAGA khusus dapat di tarik sesuai ketentuan .

2. SIDIK Fathonah (Simpanan pendidikan fathonah)

Simpanan bagi orang yang sekolah dengan bagi hasil 45 % menggunakan akad mudharabah muthlaqah.seoran kapan saja dan penarikan pada tahun ajaran baru dan semesteran .setoran awal Rp.2.500dan selanjutnya Rp.500

3. SAJADAH(Simpanan berjangka wadiah berhadiah)

Simpanan dengan keuntungan yang dapat di nikmati di awal dengan memperoleh hadiah langsung tanpa di undi .menggunakan akad Wadiah yad Al-dhamanah dan dapat di tarik pada waktu berdasarkan ketentuan yang berlaku.dengan nilai tabungan minimal Rp.5.000.000

4. SIBERKAH(Simpanan berjangka mudlarabah)

Keuntungan dengan bagi hasil 65 % menggunakan akad mudlarabah muthlaqah .setoran minimal Rp.500.000 dengan jangka waktu mininal 1 tahun

5. SAHARA(Simpanan haji dan umrah)

Memperoleh keuntungan dengan bagi hasil 65 %. Menggunakan akad mudlarabah muthlaqah .setoran awal minimal Rp.1.000.000;dan setoran

selanjutnya sesuai kemampuan .setoran kapan saja dan penarikan hanya dapat di lakukan ketika akan melaksanakan Haji dan Umrah kecuali udzur syari

6. SABAR(Simpanan lebaran)

Memperoleh keuntungan dari bagi hasil sebesar 55 % menggunakan akad mudlarabah muthlaqah dengan setoran awal Rp.25.000 dan setoran selanjutnya minimal Rp.5000.setoran kapan saja dan penarikan hanya bisa di lakukan setiap bulan ramadhan

7. TABAH (Tabungan mudlarabah)

Simpanan yang mempermudah anda memenuhi kebutuhan sehari hari karena setoran dan penarikan dapat di lakukan kapan saja dan memperoleh keuntungan bagi hasil 40 % .menggunakan akad mudlarabah muthlaqah .setoran awal Rp.10.000 dan selanjutnya minimal Rp.2.500

8. TARAHI(Tabungan ukhrawi)

Tabungan sekaligus beramal karena bagi hasil tabungan di sedekahkan kepada fakir miskin dan anak yatim piatu menggunakan akad mudlarabah muthlaqah dengan setoran awal Rp.25.000;dan selanjutnya minimal Rp.5000 dengan bagi hasil 50%.

PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT

Berdasarkan hasil penelusuran data tentang pilihan masyarakat pada layanan tabungan produk Tabah didapatkan informasi bahwa;

1. Setoran awal ringan.
2. Bisa diambil kapan saja
3. Setoran tabungan ringan
4. Bagi hasilnya bagus

Berdasarkan hasil penelusuran data tentang proses pelayanan tabungan produk Tabah didapatkan informasi bahwa masyarakat berkeyakinan;

1. Tabungan aman karena dikelola secara profesional dan amanah
2. Menentramkan karena bebas dari praktek riba yang diharamkan oleh Allah SWT
3. Bagi hasil perbulan atau hadiah langsung tanpa diundi yang menguntungkan, halal dan berkah.

4. Bebas biaya administrasi bulanan
5. Transaksi mudah, transparan dan bisa cek saldo melalui handphone via SMS Center atau Mobile BMT NU.
6. Dapat melakukan setoran dan penarikan diseluruh kantor cabang dengan menggunakan kartu online SIBIJAK.
7. Dapat dijadikan jaminan pembiayaan/pinjaman.
8. Membantu perjuangan Nahdlatul Ulama.

Berdasarkan hasil penelusuran data tentang pemanfaatan tabungan produk Tabah terhadap ekonomi keluarga didapatkan informasi bahwa;

1. Menabung dalam rangka mengantisipasi kebutuhan mendadak dalam keluarga seperti kebutuhan untuk menyambangi saudara atau tetangga yang sedang sakit atau terkena musibah.
2. Menabung untuk kebutuhan anak-anak sekolah seperti membeli buku dan seragam sekolah.
3. Menabung untuk mengantisipasi apabila keluarga sendiri sakit.
4. Menabung agar dapat penyaluran dana lebih dari BMT untuk kebutuhan yang lebih besar yaitu berdagang atau pertanian.

Berdasarkan hasil penelusuran data melalui wawancara dan observasi tentang dampak tabungan produk Tabah terhadap ekonomi keluarga didapatkan informasi bahwa;

1. Tabungan Tabah meningkatkan ekonomi keluarga meskipun tidak signifikan. Dalam artian dapat menutupi kebutuhan-kebutuhan keluarga yang insidental sehingga mengurangi pinjaman ke rentenir.
2. Tabungan Tabah membantu usaha dagangan keluarga meskipun tidak terlalu lancar perputaran keuangannya karena pembeli agak sepi sebab Covid-19.
3. Tabungan Tabah membantu perekonomian keluarga dengan penyaluran dana pinjaman untuk dibelikan hewan ternak.

Berdasarkan penelusuran data terhadap anggota tabungan Tabah ditemukan bahwa hak meminjam dana lebih pemanfaatannya tidak sesuai dengan peruntukannya. Dana pinjaman itu digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak primer, tapi sekunder bahkan barang mewah membeli hand phone baru dan merenovasi rumah yang sebenarnya masih layak untuk ditempati

PENUTUP

Berdasarkan kajian dan analisis terhadap berbagai aspek dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa;

1. Produk tabungan Tabah dapat membantu ketahanan ekonomi keluarga masyarakat Cermee. Dikatakan “ketahanan” karena tabungan Tabah belum berdampak signifikan terhadap peningkatan ekonomi keluarga.
2. Kurang berdampaknya tabungan Tabah terhadap peningkatan ekonomi keluarga lebih banyak disebabkan oleh ketidaksesuaian pemanfaatan dana, yang seharusnya untuk mendanai usaha tapi diperuntukkan barang konsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Gregory, Mankiw, N., (2006). *Pengantar Ekonomi Makro Edisi 3*, Jakarta: Salemba Empat.
- Moeliono, (1988). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Sumodiningrat, Gunawan, (1998). *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*, Jakarta: Bank Indonesia